

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk menggali fenomena tertentu secara mendalam serta menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya (Iskandar, 2009). Studi ini memfokuskan analisisnya pada data berupa narasi, baik lisan maupun tulisan, yang berasal dari individu atau kelompok yang menjadi objek pengamatan. Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester kedua dari kelas E Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UINFAS Bengkulu. Jumlah keseluruhan peserta adalah 22 orang, yang terdiri atas 7 pria dan 15 wanita. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menelaah sejauh mana tingkat pemahaman konseptual mahasiswa tersebut terhadap materi Matematika Ekonomi.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama (key instrument) sekaligus pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat utama yang secara aktif terlibat dalam seluruh proses pengumpulan data, pengamatan, wawancara, serta analisis terhadap pemahaman konsep matematika yang dimiliki oleh mahasiswa pada materi Matematika Ekonomi. Sebagai instrumen kunci, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk menjamin keakuratan dan kedalaman data yang diperoleh. Selain menggunakan instrumen pendukung seperti catatan lapangan, rekaman audio atau video, peneliti tetap berperan sentral dalam memahami, menafsirkan,

dan mengelola data. Instrumen pendukung ini digunakan hanya sebagai alat bantu yang mendukung peran utama peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan. Hal ini berarti bahwa peneliti tidak hanya melakukan pengamatan secara pasif, tetapi juga terlibat dalam kegiatan yang diamati, seperti proses pembelajaran dan diskusi dalam kelas, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kemampuan pemahaman konsep matematika mahasiswa. Kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan memungkinkan peneliti untuk lebih dekat dengan subjek penelitian tanpa mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran.

Status peneliti sebagai peneliti diketahui oleh subjek penelitian, yaitu para mahasiswa dan dosen yang terlibat. Dengan demikian, peneliti secara transparan menyatakan perannya sebagai pengumpul data, sehingga interaksi yang terjadi dapat berlangsung dalam suasana yang alami, namun tetap berdasarkan etika penelitian.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian ini berada di kelas 2E Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Lokasi ini tepatnya terletak di sebelah kanan gedung Saintek dan berhadapan langsung dengan gedung Ma'had Putra. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada relevansi objek penelitian dengan mahasiswa di program studi ini, yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Selain itu, lokasi ini juga dipilih karena kemudahan akses bagi peneliti dalam melakukan observasi serta pengumpulan data secara efektif dan efisien. Lokasi penelitian ini dipilih karena permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini secara

langsung berkaitan dengan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Selain itu, mahasiswa di program studi ini sering menghadapi kendala dalam memahami konsep yang diteliti, sehingga lokasi ini menjadi tempat yang tepat untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam. Dengan memilih lokasi ini, diharapkan penelitian dapat menggambarkan kondisi nyata yang terjadi serta memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di lingkungan tersebut.

D. Sumber Data

Sumber informasi yang dijadikan acuan dalam penelitian ini mencakup data utama (primer) serta data pendukung (sekunder).

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, yang kemudian dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, jawaban data primer diperoleh dari hasil tes mahasiswa ekonomi Islam berdasarkan kategori tingkat kemampuan memahami konsep.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, melainkan melalui referensi lain seperti buku, artikel ilmiah, atau dokumen arsip. Dalam penelitian ini, buku dan jurnal ilmiah menjadi sumber data sekunder.

E. Prosedur pengumpulan Data

1. Tes Pemahaman Konsep

Tes pemahaman konsep berfungsi sebagai instrumen untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, atau bakat seseorang atau kelompok, serta menjadi sarana untuk menilai sejauh

mana seseorang memahami suatu materi. Dalam penelitian ini, tes berbentuk uraian dipilih karena dapat memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang diambil mahasiswa dalam memecahkan masalah, sehingga mempermudah analisis terhadap tingkat pemahaman konsep yang dimiliki.

Selanjutnya, rubrik penilaian dan indikator kemampuan pemahaman konsep matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep

No	Indikator	Keterangan	Skor
1	Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari: Merangkum kembali apa yang telah dijelaskan.	Tidak memberikan jawaban	0
		Mampu memberikan jawaban, tetapi belum sepenuhnya sesuai	1
		Memberikan jawaban yang tepat dan sesuai dengan konsep yang ada.	2
2	Menerapkan konsep secara algoritma: Menggunakan langkah-langkah terstruktur untuk pemecahan.	Tidak memberikan jawaban	0
		dapat menerapkan, menggunakan, dan memilih proses atau operasi tertentu, namun masih ada kesalahan dalam proses, yang mengakibatkan respons yang salah.	1
		Mampu menerapkan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau langkah-langkah tertentu dengan akurat, serta memberikan respons yang tepat sehingga menghasilkan jawaban yang benar.	2
3	Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari.	Tidak memberikan jawaban	0
		Dapat mengidentifikasi apakah masalah berisi contoh atau non-contoh dari suatu gagasan tetapi salah satu hasil jawabannya salah.	1

		Dapat mengidentifikasi apakah masalah berisi contoh atau non-contoh dari suatu gagasan, serta dapat menyelesaikan permasalahan dengan tepat dan sesuai.	2
4	Menyajikan konsep dalam berbagai representasi: Mengungkapkan konsep matematika melalui grafik, tabel, atau model visual lainnya untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik.	Tidak memberikan jawaban	0
		Mampu mengidentifikasi atau mengungkapkan konsep, dengan mencatat informasi yang diketahui dan yang ditanyakan, meskipun masih terdapat kesalahan	1
		Mampu mengidentifikasi atau mengungkapkan konsep, dengan mencatat informasi yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tepat, serta dapat mengembangkan konsep tersebut, meskipun masih terjadi kesalahan yang mengakibatkan jawaban akhir yang diberikan salah.	2
		Mampu mengidentifikasi atau mengungkapkan konsep, dengan mencatat informasi yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tepat, serta dapat mengembangkan konsep atau menyelesaikan masalah dengan akurat, sehingga menghasilkan jawaban akhir yang benar.	3
5	Mengaitkan berbagai konsep secara internal atau eksternal: Hubungan dengan kehidupan sehari-hari	Tidak menjawab soal sama sekali atau jawabannya tidak relevan dengan soal.	0
		Menunjukkan sebagian pemahaman terhadap soal, tetapi hanya sebagian kecil dari langkah perhitungan yang benar.	1
		Menunjukkan pemahaman yang cukup dengan melakukan sebagian besar langkah perhitungan dengan benar.	2

		Melakukan semua langkah perhitungan dengan benar dan mendapatkan jawaban akhir yang tepat, yaitu $P = -2Q + 100$	3
--	--	---	---

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode komunikasi antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara semi terstruktur yang bersifat terbuka dengan pedoman wawancara sebagai ringkasan kuesioner. Tujuannya adalah melengkapi dan menyempurnakan data tes tertulis, serta mengungkapkan hal-hal yang tidak terdapat dalam tes. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa ekonomi syariah yang mewakili tingkatan kemampuan pemahaman konsep, yakni rendah, sedang, dan tinggi pada mata kuliah matematika ekonomi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber manusia, yang terdiri dari sumber rekaman dan dokumen. Rekaman mencakup segala bentuk tulisan atau catatan yang disimpan oleh individu atau organisasi, dengan tujuan untuk membuktikan suatu peristiwa atau memenuhi kebutuhan pencatatan. Sementara itu, dokumen merujuk pada segala bentuk bahan selain rekaman yang tidak diarsipkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat, buku harian, catatan pribadi, foto, dan lain-lain. (Qudwah, 2020).

Teknik dokumentasi ini sengaja diterapkan dalam penelitian ini karena (1) sumber ini selalu mudah diakses dan terjangkau, terutama jika dilihat dari segi biaya, (2) rekaman dan dokumen

merupakan sumber informasi yang kaya secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya, (3) sumber ini sering merupakan pertanyaan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas. Hasil pengumpulan data melalui teknik dokumentasi ini dicatat dalam transkrip dokumentasi. Selain kelebihan, ada juga kekurangan dalam penggunaan dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari dokumen sering kali sudah usang, dan jika terjadi kesalahan cetak, peneliti juga berisiko mengambil data yang tidak akurat. Peneliti tentu akan menerapkan teknik yang telah dipilih untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan cermat.

Dengan rencana yang telah disusun secara teliti, teknik pengumpulan data ini akan mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Untuk memperoleh data yang sah, peneliti mengakses dokumentasi dari universitas, khususnya profil Program Studi Ekonomi Syariah, yang mencakup identitas prodi seperti: sejarah pendirian, visi, misi, tujuan, lokasi geografis, struktur organisasi, serta kondisi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah berikut:

1. Analisis Data Tes Pemahaman Konsep

Sebelum melakukan tahap analisis data pemahaman konsep, terlebih dahulu perlu dilaksanakan uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki ketepatan (validitas) dalam mengukur variabel yang diteliti serta memiliki konsistensi (reliabilitas) dalam menghasilkan data yang dapat di

pertanggungjawabkan. Dalam prosedur penelitian ini, sepuluh soal yang telah divalidasi oleh ahli materi akan di uji cobakan kepada mahasiswa di kelas yang berbeda dari kelas penelitian untuk memperoleh data validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan dalam pengambilan data penelitian yang sebenarnya.

a) Uji Validitas dan Realibilitas

Validitas menggambarkan sejauh mana data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata dari objek yang diteliti, dan sejauh mana data tersebut dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Suatu instrumen dianggap sah apabila benar-benar dapat menilai atau mengungkap hal yang memang dimaksud untuk diukur (Sugiyono, 2020). Uji validitas adalah prosedur pengujian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian (seperti kuesioner atau alat ukur) benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran.

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran dapat diandalkan. Pengukuran dianggap dapat dipercaya jika hasil yang diperoleh konsisten atau relatif serupa setiap kali dilakukan pengukuran pada kelompok subjek yang sama dalam beberapa kesempatan. (Widiyanto, 2020). Reliabilitas adalah proses pengujian yang digunakan untuk menilai konsistensi atau keandalan sebuah instrumen penelitian. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana hasil pengukuran tetap stabil dan konsisten jika dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama dengan menggunakan instrumen yang serupa.

Tabel 3.2 Uji Validitas

Item	Korelasi dengan Skor Total	r tabel (n=22, $\alpha=0.05$)	Keterangan
Soal 1	0,175	0,29375	Tidak Valid
Soal 2	0,545833	0,29375	Valid
Soal 3	0,129861	0,29375	Tidak Valid
Soal 4	0,545833	0,29375	Valid
Soal 5	0,2125	0,29375	Tidak Valid
Soal 6	0,545833	0,29375	Valid
Soal 7	0,480556	0,29375	Valid
Soal 8	0,115972	0,29375	Tidak Valid
Soal 9	0,565972	0,29375	Valid
Soal 10	0,216667	0,29375	Tidak Valid

Analisis validitas butir soal menunjukkan bahwa dari 10 soal yang diuji, hanya 5 soal yang dinyatakan valid dan 5 soal lainnya tidak valid. Penentuan validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi masing-masing soal dengan nilai r tabel sebesar 0,29375 pada tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ dengan jumlah sampel $n=22$. Soal nomor 2, 4, 6, 7, dan 9 dinyatakan valid karena memiliki nilai korelasi dengan skor total masing-masing sebesar 0,545833, 0,545833, 0,545833, 0,480556, dan 0,565972, yang semuanya lebih besar dari nilai r tabel. Sementara itu, soal nomor 1, 3, 5, 8, dan 10 dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai korelasi masing-masing sebesar 0,175, 0,129861, 0,2125, 0,115972, dan 0,216667 yang lebih kecil dari nilai r tabel. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya 50% dari total soal yang layak digunakan untuk pengukuran, sedangkan soal-soal yang tidak valid perlu ditinjau kembali, direvisi, atau bahkan diganti untuk meningkatkan kualitas dan keakuratan instrumen pengukuran tersebut.

Tabel 3.3 Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditampilkan pada tabel, instrumen penelitian ini menunjukkan tingkat keandalan yang sangat baik. Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar 0,859 dengan jumlah 5 item yang diuji. Nilai ini tergolong dalam kategori reliabilitas yang baik (good), karena berada pada rentang 0,8-0,9. Hal ini berarti bahwa kelima item dalam instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang tinggi dan saling berkorelasi dengan baik. Dengan kata lain, jika responden menjawab positif pada satu item, mereka cenderung juga menjawab positif pada item-item lainnya. Tingkat reliabilitas yang baik ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat diandalkan dan jika pengukuran dilakukan kembali pada kondisi yang sama, hasilnya akan relatif konsisten. Dengan demikian, data yang dikumpulkan menggunakan instrumen ini memiliki kualitas yang baik dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut serta mendukung keabsahan hasil penelitian secara keseluruhan.

b) Data Tes Pemahaman Konsep

Fokus utama dalam penelitian ini adalah pada analisis data, yang menjadi aspek kunci untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, pendekatan yang digunakan adalah analisis data non-statistik, mengingat jenis penelitian yang bersifat kualitatif. Data disajikan

dalam bentuk kata-kata untuk menggambarkan hasil, bukan dalam bentuk angka. Terdapat lima soal berbentuk uraian pada tes pemahaman konsep, yang bertujuan mengukur kemampuan pemahaman konsep. Jawaban dari mahasiswa pada tes ini akan diolah dengan menghitung nilai akhir berdasarkan rubrik penilaian yang menggunakan skala 0 hingga 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Hasil tes yang ditunjukkan pada tabel dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan pemahaman siswa terhadap konsep. Tujuan pemberian kriteria adalah untuk mengklasifikasikan kemampuan pemahaman konseptual siswa.

Tabel 3.4 Kriteria Kemampuan Pemahaman Konsep

Skor	Kategori
$75 \geq x \leq 100$	Tinggi
$50 \leq x < 75$	Sedang
$x \leq 50$	Rendah

(Yuni

Kartika:2018)

Setelah memperoleh hasil tes, dipilih masing-masing 2 mahasiswa dari kategori tinggi, sedang, dan rendah sebagai subjek penelitian. Selanjutnya, analisis dilakukan untuk menilai pemenuhan setiap indikator pemahaman konsep berdasarkan rubrik penskoran. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menghitung persentase ketercapaian masing-masing indikator pemahaman konsep matematika. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase keterpenuhan setiap indikator adalah sebagai berikut:

$$Pi = \frac{Qi}{r} \times 100\%$$

Keterangan:

Pi = Persentase keterampilan indikator pemahaman konsep ke-i

Qi = Banyak subjek yang memenuhi indikator pemahaman konsep matematika ke-i

r = banyak subyek uji coba

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya dengan membandingkan hasil terhadap persentase keterpenuhan minimal. Kriteria pemahaman konsep mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 kriteria indikator Pemahaman konsep

Persentase %	Kategori
0 – 20 %	Sangat kurang
21 – 40 %	Kurang
41 – 60 %	Cukup
61 – 80 %	Baik
81 – 100 %	Sangat Baik

2. Analisis Data Wawancara Data

Temuan wawancara yang diperoleh berdasarkan tes kemampuan pemahaman konsep selanjutnya akan dikenakan analisis kualitatif menggunakan metode analisis data yang disarankan Miles dan Huberman. Prosedur berikut akan digunakan untuk menganalisis data wawancara yaitu:

a) Reduksi data (data reduction)

Proses reduksi data merupakan langkah-langkah tindakan yang melibatkan pemilihan, fokus, dan perhatian pada upaya menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data awal yang berasal dari catatan-catatan lapangan terkait dengan pemahaman konsep mahasiswa. Reduksi data tidak

hanya merupakan bagian penting dari proses analisis, melainkan juga mencakup serangkaian kegiatan seperti mengasah, mengelompokkan, mengarahkan, mengurangi data yang tidak relevan, dan mengorganisir data secara sistematis. Tujuan dari proses ini adalah agar pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan yang valid dan diverifikasi.

Dalam konteks penelitian, reduksi data merupakan bentuk analisis yang melibatkan serangkaian langkah, seperti menyusun ringkasan, melakukan pengkodean, mengidentifikasi tema, membuat bagian, mengelompokkan, dan menulis memo. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian, seiring dengan pandangan Berg dalam penelitian kualitatif yang menekankan pentingnya mereduksi dan mentransformasi data kualitatif agar lebih dapat dipahami dan diorganisir ke dalam tema-tema mentah. Hal ini bertujuan untuk menyajikan data dalam bentuk yang lebih mudah dikelola saat menyusun laporan akhir penelitian.

b) Penyajian data (data display)

Data disajikan melalui penulisan dan penyusunan sejumlah informasi yang diperoleh dari lapangan. Proses penyajian ini melibatkan paparan data secara jelas dan sistematis, sehingga mempermudah proses penarikan kesimpulan. Data disampaikan dalam bentuk narasi dan tabel yang tersusun secara rapi dan terperinci sesuai dengan hasil dari tahap reduksi data.

c) Menarik kesimpulan (conclusion)

Kesimpulan diperoleh berdasarkan evaluasi hasil tes kemampuan pemahaman konsep dan wawancara pada tahap penyajian data. Pada tahap ini, data yang telah melalui reduksi data, penyajian data, dan analisis, memungkinkan peneliti untuk merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilaksanakan benar-benar memenuhi standar ilmiah serta untuk menguji kebenaran data yang dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi beberapa aspek, seperti kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Pada penelitian ini, uji keabsahan data difokuskan pada uji kredibilitas. Ada berbagai metode untuk melakukan uji kredibilitas, salah satunya adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh temuan dan interpretasi data yang lebih tepat dan dapat dipercaya (Muri Yusuf, 2017). Sementara itu, menurut Sugiyono yang mengutip dari Wiliam Wiersman, triangulasi dalam konteks pengujian kredibilitas diartikan sebagai verifikasi data melalui berbagai sumber, dengan menggunakan berbagai pendekatan, serta dilakukan pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2014).

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Uji kredibilitas dilakukan dengan cara pertama melakukan observasi, kemudian menganalisis hasil observasi untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh subjek. Setelah itu, dilanjutkan dengan tes untuk

mengukur pemahaman konsep di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu semester 2 Tahun Ajaran 2025 dengan menggunakan tes essay sebanyak 5 soal dengan dengan masing masing soal mewakili setiap indikator pemahaman konsep matematika. kemudian setelah didapat hasil tes setiap subjek dilakukan pemeriksaan terhadap jawaban subjek dengan menggunakan Pedoman penskoran dengan kategori-kategori yang telah ditentukan digunakan untuk menilai jawaban subjek, agar tidak terjadi kesalahan dalam pemberian nilai. Setelah itu, dilakukan pengelompokan berdasarkan kategori nilai tinggi, sedang, dan rendah. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan 6 subjek, masing-masing 2 orang mewakili setiap kategori. Setelah seluruh tahapan penelitian dilalui, data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menentukan pemahaman konsep matematika mahasiswa Ekonomi Syariah, yang akhirnya menghasilkan kesimpulan dari penelitian tersebut.

H. Tahap Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat tahapan utama, yang terdiri dari tiga tahap awal serta tahap akhir. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap pralapangan, yang mencakup: penyusunan rancangan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan izin, survei dan penilaian kondisi lapangan, pemilihan dan pemanfaatan informan, persiapan perlengkapan penelitian, serta mempertimbangkan aspek etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang mencakup: pemahaman terhadap konteks penelitian dan persiapan pribadi, memasuki lokasi penelitian, serta berpartisipasi sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data, yang mencakup: analisis yang dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelah data terkumpul.
4. Tahap penulisan laporan hasil penelitian.

Pelaksanaan penelitian yang mengikuti tahapan-tahapan ini akan menghasilkan struktur yang baik dan memberikan panduan yang jelas bagi peneliti. Dengan mengikuti alur yang telah ditentukan, penelitian dapat berjalan dengan lancar.

